

LAPORAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 dapat terselesaikan penyusunannya. Peraturan Pemerintah (PP) No. 2 tahun 2018 mengenai standar pelayanan minimal (SPM), Pemerintah Daerah wajib memberikan pelayanan dasar kepada publik pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan mengacu pada Permenkes No. 6 tahun 2024 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota yang mencakup 12 indikator pelayanan dasar dalam bidang kesehatan.

Penyusunan laporan ini sebagai informasi penerapan dan pencapaian SPM di Bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar. Laporan ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam pelaksanaan pembinaan dan pencapaian SPM serta sebagai acuan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Akhirnya dengan selesainya laporan ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam pelaksanaan fungsi dan tugas pokoknya, dan tak lupa kami mohon saran dan masukan yang konstruktif untuk penyempurnaan laporan ini dikemudian hari.

Parappa, 21 Januari 2025

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR,**

dr. H. Husaini, M. Kes

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP.19651214 199803 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
1. Tujuan dan Sasaran	1
2. Strategi.....	3
3. Kebijakan	3
B. Dasar Hukum	4
C. Kebijakan Umum	4
D. Arah Kebijakan	5
BAB II PENERAPAN SPM BIDANG KESEHATAN	6
A. Pengumpulan Data	6
B. Penghitungan Kebutuhan Pemenuhan Pelayanan Dasar	15
C. Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar	22
D. Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar	27
BAB III PENCAPAIAN SPM BIDANG SPM.....	30
A. Jenis Pelayanan Dasar	30
B. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) oleh Daerah	31
C. Alokasi Anggaran	34
D. Dukungan Personil	34
E. Hasil Capaian.....	36
F. Permasalahan dan Solusi.....	44
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN	46
BAB V PENUTUP	48

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
2.1	Rekapitulasi Penduduk Untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota	7
2.2	Rekapitulasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota	10
2.3	Penghitungan Kebutuhan Alat Kesehatan, Bahan Medis Habis Pakai, Obat, Vaksin, dan Perlengkapan Untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota	15
2.4	Penyusunan Rencana Pemenuhan Untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Dalam Dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	22
2.5	Penyusunan Rencana Pemenuhan Untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Dalam Dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	25
2.6	Capaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2024	26
2.7	Rekapitulasi Capaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2024	26
3.1	Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Golongan/Ruang Tahun 2024	35
3.2	Jumlah Pegawai ASN Yang Menduduki Jabatan Tahun 2024	35
3.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Tahun 2024	36
4.1	Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian SPM	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehubungan dengan perubahan RPJMD Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih Periode 2021 - 2026 yakni **“Kepulauan Selayar sebagai Bandar Maritim Kawasan Timur Indonesia ”** sebagai Kawasan Bandar Maritim harus di dukung dengan kondisi masyarakat yang sehat fisik, mental, dan sosial. Masyarakat yang sehat secara mandiri adalah masyarakat yang sadar, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatannya, baik yang disebabkan karena penyakit atau gangguan kesehatan karena bencana, maupun lingkungan dan perilaku yang kurang/tidak mendukung untuk hidup sehat.

Dalam mewujudkan visi kesehatan seperti uraian tersebut di atas, maka ditetapkan 3(tiga) Misi untuk dilaksanakan, yaitu :

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Untuk Mengaktualisasikan Visi dan Misi Bupati maka Dinas Kesehatan menetapkan tujuan, yakni :

- 1) Untuk memberikan arah dalam pelaksanaan kegiatan selama 5 (lima) tahun ke depan ;
- 2) Untuk memudahkan dalam pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kegiatan selama 5 (lima) tahun ;
- 3) Untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam pembangunan kesehatan sehingga berperan sebagai subyek dan bukan hanya sebagai obyek pembangunan di bidang kesehatan sehingga masyarakat dapat hidup sehat dan produktif.
- 4) Meningkatkan kerjasama dan partisipasi antara stakeholders yang ada pada setiap level pemerintahan dalam menggerakkan pembangunan yang berwawasan kesehatan ;

- 5) Menumbuhkembangkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal ;
- 6) Meningkatkan efektifitas pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau bagi sdeluruh lapisan masyarakat, baik yang tinggal di daratan maupun di kepulauan / daerah terpencil ;
- 7) Meningkatkan derajat kesehatan baik individu, keluarga maupun masyarakat secara umum serta dapat memelihara keseimbangan lingkungan sekitarnya ;
- 8) Menurunkan angka kesakitan dan kematian serta meningkatkan umur harapan hidup.

b. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan Kesehatan selama lima tahun ke depan adalah sbb :

- 1) Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri dan produktif.
- 2) Meningkatnya akses pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas dan terjangkau.
- 3) Meningkatnya sistem surveilans, monitoring dan informasi kesehatan.
- 4) Meningkatnya pembiayaan kesehatan.

2. Strategi

- a. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan swasta dalam pembangunan kesehatan.
- b. Meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan sehingga terampil dan berkualitas
- c. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan serta menjamin keamanan/khasiat, kemanfaatan, dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan.
- d. Meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien.
- e. Meningkatkan cakupan upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya.

3. Kebijakan

Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan mengacu pada agenda pembangunan kesehatan baik di tingkat pusat, propinsi maupun daerah yang dituangkan dalam RPJMD sebagai acuan dalam pemetaan program dan kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 2 tahun 2018 mengenai standar pelayanan minimal (SPM), Pemerintah Daerah wajib memberikan pelayanan dasar kepada publik. Pelayanan Dasar (PD) sendiri merupakan pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara. Bentuk PD untuk SPM terdiri atas berbagai jenis, salah satunya melalui kesehatan atau disebut SPM kesehatan. SPM kesehatan mencakup atas Daerah Otonom atau disebut juga dengan Otonomi Daerah yaitu SPM kesehatan Daerah kabupaten/kota. Untuk jenis PD pada SPM kesehatan Daerah kabupaten/kota terdiri atas 12 indikator pelayanan yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil, bayi baru lahir, balita, pada usia pendidikan dasar, usia produktif, usia lanjut, penderita hipertensi, diabetes mellitus, orang dengan gangguan jiwa berat, terduga tuberkulosis dan orang dengan risiko terinfeksi HIV.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 Pasal 12, 18 dan 298 tentang Pemerintahan Daerah.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.
3. Permendagri Nomor 100 tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
4. Permendagri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
5. Permenkes Nomor 43 tahun 2016 tentang SPM Bidang Kesehatan.
6. Permenkes Nomor 6 tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

C. Kebijakan Umum

Menggambarkan kebijakan umum daerah yang dimuat dalam rencana penerapan dan pencapaian SPM yang dituangkan dalam RPJMD. Kebijakan Umum APBD Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2024 yang merupakan kesepakatan bersama antara Pemerintah Daerah dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar yang dituangkan dalam Nota Kesepakatan, sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kepulauan Selayar dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Kepulauan Selayar untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Kabupaten Kepulauan Selayar. Ketersediaan dana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2024, diprioritaskan dalam mencapai target-target pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar.

D. Arah Kebijakan

Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan mengacu pada agenda pembangunan kesehatan baik di tingkat pusat, provinsi maupun daerah yang dituangkan dalam RPJMD sebagai acuan dalam pemetaan program dan kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.
2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.
3. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir.
4. Meningkatkan Jaminan Persalinan.
5. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Balita.
6. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat.
7. Meningkatkan Program Penyuluhan Kesehatan dan Gizi Masyarakat Lintas Sektor.
8. Meningkatkan Pengelolaan Surveilans Kesehatan.
9. Meningkatkan Pelaksanaan Gerakan Hidup Sehat dalam rangka Promotif dan Preventif.
10. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis.
11. Meningkatkan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV.
12. Meningkatkan Pelayanan Vaksin dan Imunisasi.
13. Meningkatkan pelayanan kesehatan pada usia produktif.
14. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi.
15. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus.
16. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat.
17. Meningkatkan pemenuhan Kebutuhan SDM Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
18. Penguatan Sistem Rujukan yang Efektif dan Efisien.
19. Mengembangkan dan melaksanakan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).
20. Meningkatkan Kegiatan Promosi Kesehatan di Masyarakat.

BAB II

PENERAPAN SPM BIDANG KESEHATAN

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan secara berkala untuk memperoleh data tentang jumlah dan kualitas barang dan / atau jasa kebutuhan dasar yang berhak diperoleh oleh setiap Warga Negara secara minimal, pengumpulan data tersebut diatas mencakup:

1. Jumlah dan identitas lengkap Warga Negara yang berhak memperoleh barang dan / atau jasa kebutuhan dasar secara minimal sesuai dengan jenis Pelayanan Dasar dan mutu Pelayanan Dasar.
2. Jumlah barang dan / atau jasa yang tersedia, termasuk jumlah sarana dan prasarana yang tersedia.

Adapun hasil pengumpulan data pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

TABEL 2.1
REKAPITULASI PENDUDUK UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

No.	Kecamatan	Desa /Kelurahan	TARGET PENERIMA LAYANAN											
			Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pelayanan Kesehatan Balita	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) Berat	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV
1	Benteng	Benteng	208	201	191	903	181	6612	1050	542	65	6	150	229
		Benteng Selatan	131	129	123	580	176	5472	886	524	53	6	95	187
		Benteng Utara	111	107	102	483	170	4095	743	527	48	6	90	211
2	Bontomatene	Batangmata	26	25	23	108	26	917	159	205	65	4	45	43
		Batangmata Sapo	19	18	17	88	15	550	112	264	34	4	43	30
		Maharayya	15	14	14	72	15	498	86	278	27	2	32	16
		Onto	18	17	16	82	12	618	134	236	35	2	30	25
		Barat Lambongan	19	18	17	94	23	673	124	219	18	2	29	25
		Bontona Saluk	28	26	25	134	10	913	2289	211	11	1	28	32
		Kayu Bauk	16	15	14	75	8	456	2289	214	15	1	30	37
		Tanete	35	33	32	176	18	615	321	320	16	2	32	23
		Pamatata	16	15	15	88	9	568	107	275	17	2	27	12
		Bungaiya	33	31	29	166	11	1131	220	235	18	2	25	8
		Menara Indah	12	12	11	75	12	432	62	186	16	1	27	5
		Tamalanrea	15	14	14	94	10	491	165	215	15	1	22	15
3	Bontosikuyu	Polassi	27	26	24	145	70	981	143	252	20	1	28	10
		Tambolongan	26	24	23	126	71	856	119	260	18	1	27	8
		Appatanah	17	16	16	91	76	552	54	334	22	2	29	24
		Lowa	25	24	23	123	115	803	122	356	25	2	24	55
		Lantibongan	23	22	21	107	83	817	108	311	21	1	27	25
		Binanga Sambaiya	27	25	24	121	70	916	128	321	19	1	20	26
		Laiyolo	26	25	27	128	85	655	140	343	19	2	25	33
		Bahuluang	6	6	6	42	75	206	25	283	17	1	28	16
		Patilereng	20	19	17	98	72	619	172	310	15	1	22	18
		Harapan	50	48	45	241	78	760	224	345	15	1	14	36
		Laiyolo Baru	18	17	17	95	75	651	64	325	16	1	16	28
		Patikarya	27	26	25	142	75	920	115	340	17	1	18	31
4	Buki	Buki	17	16	16	92	25	602	165	238	12	2	22	37
		Bontolempangan	21	20	20	95	15	638	203	215	10	2	25	21
		Balang Butung	13	12	12	75	10	464	162	207	8	2	26	24
		Lalang Bata	18	17	16	74	15	774	175	205	8	2	18	30

		Kohala	15	14	14	94	16	576	153	217	7	2	14	18
		Mekar Indah	20	19	18	102	15	698	143	220	10	2	16	12
		Buki Timur	16	15	14	84	12	561	129	234	9	2	18	7
5	Bontomanai	Polebunging	27	26	25	134	56	881	195	238	25	7	14	34
		Kaburu	17	16	15	80	36	588	152	225	18	4	12	25
		Mare-Mare	18	17	16	73	28	647	158	214	10	4	27	14
		Bontokoraang	12	12	11	51	27	431	125	212	8	3	25	17
		Bonea Makmur	23	22	22	97	30	868	183	244	8	3	28	30
		Barugaia	27	26	24	115	52	728	260	285	17	5	25	34
		Bontomarannu	29	27	26	119	28	635	248	246	11	3	19	24
		Bonea Timur	32	31	30	129	26	694	256	218	9	4	20	20
		Parak	49	47	45	203	40	1366	345	314	15	5	25	45
		Jambuiya	15	15	14	63	38	531	112	212	10	4	22	28
6	Bontoharu	Bontolebang	19	18	17	78	18	643	82	250	22	2	24	30
		Putabangun	38	36	34	156	25	1350	237	234	23	2	28	30
		Bontobangun	52	50	43	215	36	1506	295	283	21	2	25	31
		Bontosunggu	36	34	29	149	38	1365	184	305	20	2	21	25
		Bontoborusu	31	30	28	129	25	1089	204	203	18	2	22	21
		Bontotangnga	30	28	28	124	17	1166	195	200	19	2	28	32
		Kahu-Kahu	36	35	33	151	15	1371	249	186	18	2	26	23
		Kalepadang	31	29	28	128	20	1089	227	218	16	1	22	31
7	Pasimarannu	Bonerate	29	28	27	120	25	517	168	185	20	4	19	45
		Lambego	18	17	17	75	20	612	95	120	13	2	26	40
		Komba-Komba	11	11	10	45	18	440	54	152	10	1	27	34
		Lamantu	28	27	25	118	23	356	133	134	18	1	29	25
		Majapahit	46	39	41	188	25	351	298	135	14	1	28	26
		Batu Bingkung	21	20	19	88	26	614	126	116	12	1	27	30
		Bonea	22	21	20	93	24	588	148	117	8	1	25	16
		Sambali	29	27	26	119	25	563	109	125	10	1	28	15
8	Takabonerate	Kayuadi	48	46	44	200	298	665	283	218	16	5	25	34
		Tambuna	27	26	24	111	264	867	86	195	12	3	22	30
		Pasitallu Timur	13	12	11	54	236	493	50	191	14	2	25	27
		Batang	36	36	35	157	197	324	253	120	9	3	28	25
		Nyiur Indah	33	32	30	139	177	337	154	107	9	2	27	24
		Jinato	26	25	24	109	167	595	96	188	8	2	25	28
		Rajuni	41	39	38	170	134	398	151	175	7	2	28	27
		Latondu	18	17	16	75	129	596	59	178	10	2	25	28
		Tarupa	27	26	25	112	102	868	51	182	10	1	25	27
9	Pasilambena	Kalaotoa	29	28	26	121	215	656	126	224	18	4	25	36
		Garaupa	14	13	13	57	191	642	585	236	17	3	20	32
		Garaupa Raya	16	16	15	68	165	592	70	230	15	1	20	32
		Pulo Madu	32	31	30	135	35	357	95	205	15	2	29	23
		Lembang Matene	21	20	19	86	148	763	81	205	15	1	20	26
		Karumpa	43	41	39	178	143	552	154	228	16	3	22	22
10	Pasimasunggu	Tanamalala	16	15	14	65	156	573	70	274	17	4	25	36

		Kembang Ragi	47	45	43	196	153	466	335	260	16	3	29	20
		Labuang Pamajang	24	23	22	99	147	918	138	141	16	2	28	18
		Ma'minasa	20	19	18	82	139	722	120	140	8	1	22	28
		Telukampe	19	19	18	81	148	693	89	148	8	2	20	35
		Bontosaile	18	17	16	72	145	663	87	146	7	1	29	26
		Massungke	21	20	18	85	140	728	111	130	7	1	22	25
11	Pasimasunggu Timur	Ujung	20	19	18	83	65	576	130	148	18	4	25	35
		Bontomalling	29	27	26	119	48	338	180	135	15	3	21	31
		Bontobulaeng	34	32	29	141	46	247	233	140	14	2	19	28
		Lembang Baji	21	20	19	87	44	688	132	138	8	2	20	30
		Bontobaru	20	19	17	82	41	744	154	128	8	2	22	25
		Bontojati	28	25	25	116	38	848	136	125	7	2	22	14

Tabel 2.2
Rekapitulasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Daerah Kabupaten/Kota

No.	Kecamatan	Pelayanan Kesehatan		SDM Kesehatan	
		Fasilitas	Ketersediaan	Jenis	Ketersediaan
1	Benteng	Puskesmas	1	Dokter	5
				Dokter Gigi	2
				Perawat	36
				Bidan	42
				Kesehatan Masyarakat	3
				Kesehatan Lingkungan	4
				Gizi	4
				ATLM	3
				Tenaga Kefarmasian	4
2	Bontoharu	Rumah Sakit	1	Dokter	23
		Puskesmas	1	Dokter Spesialis	14
				Dokter Gigi	4
				Perawat	234
				Bidan	154
				Kesehatan Masyarakat	15
				Kesehatan Lingkungan	8
				Gizi	12
				ATLM	34

				Tenaga Kefarmasian	27
3	Bontomatene	Puskesmas	2	Dokter	4
				Dokter Gigi	2
				Perawat	50
				Bidan	62
				Kesehatan Masyarakat	6
				Kesehatan Lingkungan	4
				Gizi	2
				ATLM	6
				Tenaga Kefarmasian	6
4	Bontomanai	Puskesmas	2	Dokter	3
				Dokter Gigi	2
				Perawat	59
				Bidan	72
				Kesehatan Masyarakat	15
				Kesehatan Lingkungan	2
				Gizi	3
				ATLM	2
				Tenaga Kefarmasian	4
5	Bontosikuyu	Puskesmas	2	Dokter	4
				Dokter Gigi	1
				Perawat	43

				Bidan	64
				Kesehatan Masyarakat	8
				Kesehatan Lingkungan	7
				Gizi	3
				ATLM	1
				Tenaga Kefarmasian	6
6	Buki	Puskesmas	1	Dokter	2
				Dokter Gigi	1
				Perawat	21
				Bidan	46
				Kesehatan Masyarakat	1
				Kesehatan Lingkungan	2
				Gizi	3
				Tenaga Kefarmasian	3
7	Pasimasunggu	Puskesmas	1	Dokter	2
				Dokter Gigi	2
				Perawat	26
				Bidan	35
				Kesehatan Masyarakat	3
				Kesehatan Lingkungan	1
				Gizi	1
				ATLM	3

				Tenaga Kefarmasian	5
8	Pasimasunggu Timur	Rumah Sakit	1	Dokter	3
		Puskesmas	1	Dokter Gigi	2
				Perawat	64
				Bidan	48
				Kesehatan Masyarakat	12
				Kesehatan Lingkungan	2
				Gizi	3
				ATLM	5
				Tenaga Kefarmasian	11
9	Pasitallu	Puskesmas	1	Dokter	2
				Dokter Gigi	1
				Perawat	22
				Bidan	39
				Kesehatan Masyarakat	9
				Kesehatan Lingkungan	2
				Gizi	1
				ATLM	4
				Tenaga Kefarmasian	4
10	Pasimarannu	Puskesmas	1	Dokter	2
				Dokter Gigi	0

				Perawat	21
				Bidan	27
				Kesehatan Masyarakat	6
				Kesehatan Lingkungan	2
				Gizi	2
				ATLM	5
				Tenaga Kefarmasian	4
11	Pasilambena	Puskesmas	1	Dokter	3
				Dokter Gigi	1
				Perawat	29
				Bidan	36
				Kesehatan Masyarakat	3
				Kesehatan Lingkungan	2
				Gizi	1
				ATLM	2
				Tenaga Kefarmasian	3

B. Penghitungan Kebutuhan Pemenuhan Pelayanan Dasar

Penghitungan kebutuhan pemenuhan Pelayanan Dasar SPM Bidang Kesehatan, dilakukan dengan cara menghitung selisih antara jumlah barang dan/atau jasa yang dibutuhkan untuk pemenuhan pelayanan dasar kesehatan dengan jumlah barang dan/atau jasa kesehatan yang tersedia, termasuk menghitung selisih antara sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pemenuhan Pelayanan Dasar kesehatan dengan jumlah sarana dan prasaran kesehatan yang tersedia. Untuk penghitungan kebutuhan biaya pemenuhan Pelayanan Dasar kesehatan menggunakan standar biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun hasil penghitungan kebutuhan pemenuhan Pelayanan Dasar SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.3
Penghitungan Kebutuhan Alat Kesehatan, Bahan Medis Habis Pakai, Obat, Vaksin, dan Perlengkapan Untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota

NO	JENIS LAYANAN DASAR	BARANG	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH BIAYA (Rp)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	2.038	2.038	0	1.699	3.462.562
		Tablet tambah darah	366.840	366.840	0	266	97.579.440
		Test Kehamilan	2.038	2.038	0	2.200	4.483.600
		Alat Pemeriksaan HB	15	15	0	225.000	3.375.000
		Alat Pemeriksaan Golongan Darah	15	15	0	1.860.000	27.900.000
		Alat Pemeriksaan Glukoprotein Urin	15	15	0	55.000	825.000
		Skrining triple eliminasi dengan tes cepat hepatitis B dan sifilis dan HIV	15	15	0	2.133.218	31.998.270

		Kartu ibu/Rekam medis ibu	15	15	0	1.600	24.000
		Buku KIA	2.038	2.038	0	53.000	108.014.000
		Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	15	15	0	30.000	450.000
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Formulir partograf	1.766	1.747	19	250	436.750
		Kartu ibu (rekam medis)	1.766	1.747	19	1.600	2.795.200
		Buku KIA	1.766	1.747	19	53.000	92.591.000
		Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	15	15	0	30.000	450.000
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Vaksin hepatitis B dosis tunggal	1.744	1.744	0	25.839	45.063.216
		Vitamin K1 injeksi	1.744	1.744	0	7.039	12.276.016
		Salep/tetes mata antibiotik	1.744	1.744	0	19.000	33.136.000
		Formulir bayi baru lahir	1.744	1.744	0	250	436.000
		Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	1.744	1.744	0	250	436.000
		Buku KIA	1.744	1.744	0	53.000	92.432.000
		Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	15	15	0	30.000	450.000
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Kuis/Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	7.608	6.903	705	250	1.725.750
		Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK)	7.608	6.903	705	250	1.725.750
		Buku KIA	2.038	2.038	0	53.000	108.014.000
		Vitamin A Biru	7.608	6.903	705	965	6.661.395
		Vitamin A Merah	7.608	6.903	705	935	6.454.305

		Vaksin imunisasi dasar : BCG	7.608	6.903	705	23.180	160.011.540
		Vaksin imunisasi dasar : Polio tetes	7.608	6.903	705	2.150	14.841.450
		Vaksin imunisasi dasar : IPV	7.608	6.903	705	15.900	109.757.700
		Vaksin imunisasi dasar : DPT-HB-Hib	7.608	6.903	705	8.510	58.744.530
		Vaksin imunisasi dasar : Campak-Rubella	7.608	6.903	705	16.786	115.873.758
		Vaksin imunisasi lanjutan : DPT-HB-Hib	7.608	6.903	705	8.510	58.744.530
		Vaksin imunisasi lanjutan : Campak-Rubella	7.608	6.903	705	16.786	115.873.758
		Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	350	350	0	105.000	36.750.000
		Peralatan Anafilaktik	15	15	0	364.500	5.467.500
		Formula Terapi Gizi Buruk	15	15	0	120.000	1.800.000
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Buku raport kesehatan	4.235	2.553	1.682	62.000	158.286.000
		Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan	4.235	2.553	1.682	62.000	158.286.000
		Kuesioner skrining kesehatan	4.235	2.553	1.682	250	638.250
		Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah	4.235	2.553	1.682	250	638.250
		Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah	4.235	2.553	1.682	250	638.250
		Tablet tambah darah	220.220	132.756	87.464	266	35.313.096
		Alat pemeriksaan Hb	15	15	0	88.000	1.320.000
		Strip Hb	4.235	2.553	1.682	10.424	26.612.472

		Media promosi kesehatan	15	15	0	30.000	450.000
		Vaksin Campak, Rubella, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)	4.235	2.553	1.682	23.867	60.932.451
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Media Komunikasi , Informasi dan Edukasi (KIE)	15	15	0	30.000	450.000
		Alat ukur LILA	15	15	0	38.500	577.500
		Tensimeter	15	15	0	630.000	9.450.000
		Glukometer	15	15	0	290.000	4.350.000
		Alat pemeriksa Hb	15	15	0	88.000	1.320.000
		Tes strip gula darah, lancet, kapas alkohol	15	15	0	187.350	2.810.250
		KIT IVA Tes	15	15	0	52.000	780.000
		Strip dan reagen pemeriksaan Hb	15	15	0	1.682	25.230
		Kit opthalmologi komunitas	15	15	0	650.000	9.750.000
		Kuesioner PUMA	70.346	70.346	0	250	17.586.500
		Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	70.346	70.346	0	250	17.586.500
		Vaksin Tetanus Difteri (Td)	14.070	14.070	0	1.699	23.904.930
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	15	15	0	2.248.500	33.727.500
		Glukometer	15	15	0	290.000	4.350.000
		Alat pemeriksaan kolesterol	15	15	0	895.000	13.425.000
		Strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	15	15	0	327.350	4.910.250
		Instrumen Skrining Lansia	18.463	13.096	5.367	250	3.274.000

		Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) / Activity Daily Living (ADL Barthel)					
		Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	15	15	0	26.000	390.000
		Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	15	15	0	30.000	450.000
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pedoman pengendalian Hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	15	15	0	30.000	450.000
		Obat Hipertensi	15	15	0	85.000	1.275.000
		Tensimeter	15	15	0	630.000	9.450.000
		Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	20.158	20.158	0	250	5.039.500
		Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	15	15	0	30.000	450.000
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Obat Diabetes Melitus	15	15	0	75.000	1.125.000
		Fotometer atau Glukometer	15	15	0	290.000	4.350.000
		BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	15	15	0	16.996.653	254.949.795
		Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM	1.449	1.449	0	250	362.250

		(Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)					
		Media Promosi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	15	15	0	30.000	450.000
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah ada)	15	15	0	80.000	1.200.000
		Penyediaan psikofarmaka	4	4	0	1.498.610	5.994.440
		Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/ atau penyediaan melalui aplikasi	196	196	0	250	49.000
		Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan	196	196	0	250	49.000
		Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	15	15	0	30.000	450.000
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberkulosis	Pot dahak, kaca slide, bahan habis pakai (oil emersi, ether alkohol lampu spirtus/bunsen, ose/lidi), rak pengering)	17	17	0	600.000	10.200.000
		Catridge tes cepat molekuler	3.750	3.750	0	64.031	240.116.250
		Formulir pencatatan dan pelaporan	17	17	0	50.000	850.000
		Pedoman/Standar	17	17	0	25.000	425.000

		Operasional Produk (SOP)					
		Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	17	17	0	300.000	5.100.000
		Reagen Zn TB	17	17	0	180.400	3.066.800
		Masker bedah dan masker N95	17	17	0	25.000	425.000
		Tuberkulin	30	30	0	78.400	2.352.000
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	Tes cepat HIV (RDT) pertama	2.500	2.500	0	8.391	20.977.500
		Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	17	17	0	30.000	510.000
		Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK	20	20	0	250	5.000
		Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	20	20	0	5.000	100.000

C. Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar

Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar SPM Bidang Kesehatan, dilakukan oleh pemerintah daerah agar Pelayanan Dasar Kesehatan tersedia secara cukup dan berkesinambungan yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran pembangunan Daerah sebagai prioritas belanja Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun rencana pemenuhan pelayanan dasar SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Penyusunan Rencana Pemenuhan Untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Dalam Dokumen
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten/Kota

No	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRA M *)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN RPJMD (TAHUN N)	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGU NG JAWAB
				TAHUN- N+1		TAHUN- N+2		TAHUN- N+3		TAHUN- N+4		TAHUN- N+5				
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar															
	Urusan pemerintahan bidang kesehatan															
	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan layanan kesehatan (%)	81,00	100	622.628.000	100	678.158.500	100	753.399.500	100	674.340.900	100	852.324.240	100	852.324.240	Dinas Kesehatan
		Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan (%)	75,00	100	1.142.524.000	100	1.254.317.000	100	1.239.463.600	100	1.505.895.560	100	1.647.334.356	100	1.647.334.356	Dinas Kesehatan

		Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan layanan kesehatan (%)	79,00	100	1.242.822.500	100	1.366.731.500	100	1.502.100.000	100	1.652.067.460	100	1.796.895.656	100	1.796.895.656	Dinas Kesehatan
		Persentase Balita yang mendapatkan layanan kesehatan (%)	63,00	100	3.853.013.000	100	3.905.766.000	100	3.943.858.900	100	4.026.927.400	100	4.097.168.139	100	4.097.168.139	Dinas Kesehatan
		Persentase Warga Negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan (%)	76,00	100	407.820.000	100	424.502.000	100	442.818.000	100	862.996.000	100	485.188.000	100	485.188.000	Dinas Kesehatan
		Persentase Warga Negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan (%)	93,00	100	1.711.400.000	100	1.714.089.000	100	1.716.942.000	100	1.719.976.200	100	1.723.210.000	100	1.723.210.000	Dinas Kesehatan
		Persentase Warga Negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan (%)	75,00	100	789.934.200	100	861.799.400	100	943.235.800	100	939.473.400	100	1.140.747.400	100	1.140.747.400	Dinas Kesehatan
		Persentase Warga Negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan (%)	93,00	100	94.000.000	100	103.400.000	100	113.740.000	100	125.064.000	100	64.420.400	100	64.420.400	Dinas Kesehatan
		Persentase Warga Negara penderita diabetes melitus yang mendapatkan layanan kesehatan (%)	92,00	100	144.000.000	100	158.400.000	100	174.240.000	100	191.614.000	100	211.125.400	100	211.125.400	Dinas Kesehatan
		Persentase Warga Negara dengan gangguan jiwa berat yang terlayani	100,00	100	310.200.000	100	376.220.000	100	384.222.000	100	422.494.200	100	465.793.620	100	465.793.620	Dinas Kesehatan

		kesehatan (%)														
		Persentase Warga Negara terduga tuberculosi yang mendapatkan layanan kesehatan (%)	100,00	100	589.911.000	100	690.910.000	100	808.194.547	100	949.159.525	100	1.115.909.313	100	1.115.909.313	Dinas Kesehatan
		Persentase Warga Negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) yang mendapatkan layanan kesehatan (%)	93,00	100	281.400.000	100	342.243.000	100	263.522.021	100	440.813.890	100	502.712.799	100	502.712.799	Dinas Kesehatan

Tabel 2.5
Penyusunan Rencana Pemenuhan Untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Dalam Dokumen
Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten/Kota

NO.	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN											KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUN G JAWAB
				TAHUN- N+1		TAHUN- N+2		TAHUN- N+3		TAHUN- N+4		TAHUN- N+5					
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar																
	Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan																
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi																
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil	85,7	100	195.490.429	100	224.845.858	100	29.386.422	100	399.130.951	100	457.431.131	100	457.431.131	Dinas Kesehatan	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase pengelolaan kesehatan ibu bersalin	80,5	100	102.090.429	100	131.445.858.	100	122.786.42 2	100	492.530.951	100	550.831.131	100	550.831.131	Dinas Kesehatan	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase pengelolaan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	80,8	100	164.005.429	100	193.360.858	100	60.871.422	100	430.615.951	100	488.916.131	100	488.916.131	Dinas Kesehatan	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase pelayanan kesehatan balita	79	100	53.838.857	100	61.177.714	100	28.055.355	100	120.491.487	100	217.297.648	100	217.297.648	Dinas Kesehatan	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	88,1	100	42.538.875	100	49.877.714	100	16.755.355	100	109.191.487	100	205.997.648	100	205.997.648	Dinas Kesehatan	

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif	98,4	100	83.589.000	100	90.589.000	100	160.589.000	100	230.000.000	100	325.700.000	100	325.700.000	Dinas Kesehatan
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase pengelolaan pelayanan kesehatan usia lanjut	82,5	100	110.645.429	100	140.000.858	100	114.231.422	100	483.975.951	100	542.276.131	100	542.276.131	Dinas Kesehatan
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	79,9	100	66.423.375	100	96.423.000	100	126.423.000	100	156.423.000	100	186.423.000	100	186.423.000	Dinas Kesehatan
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase pengelolaan pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	84,7	100	75.468.368	100	105.468.368	100	135.468.368	100	165.468.368	100	195.468.368	100	195.468.368	Dinas Kesehatan
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	100	33.000.000	100	63.000.000	100	93.000.000	100	123.000.000	100	153.000.000	100	153.000.000	Dinas Kesehatan
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Persentase pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	100	100	107.005.429	100	136.360.858	100	117.871.422	100	487.615.951	100	545.916.131	100	545.916.131	Dinas Kesehatan
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Persentase pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	100	100	99.355.429	100	128.710.858	100	125.521.422	100	495.265.951	100	553.566.131	100	553.566.131	Dinas Kesehatan

D. Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar SPM Bidang Kesehatan, dilakukan sesuai dengan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar. Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar SPM Bidang Kesehatan dilakukan oleh Pemerintah Daerah berupa menyediakan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan dan/atau melakukan kerjasama Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar SPM bidang kesehatan Pemerintah Daerah dapat membebaskan biaya untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi Warga Negara yang berhak memperoleh Pelayanan Dasar secara minimal, dengan memprioritaskan bagi masyarakat miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan/atau memberikan bantuan pemenuhan barang dan/jasa kebutuhan dasar minimal dengan memprioritaskan bagi masyarakat miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun Hasil Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Capaian Pelaksanaan Pelayanan Dasar Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2024

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	CAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (TAHUN N)			PENDANAAN (TAHUN N)			
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ALOKASI ANGGARAN (RP)	REALISASI ANGGARAN (RP)	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	SUMBER DANA
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	2.038	2.038	100	1.350.300.000	1.298.511.000	96,16	APBD , APBN (Transfer)
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.766	1.747	98,92	378.819.000	321.249.000	84,80	APBD , APBN (Transfer)
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	1.744	1.744	100	96.707.233	96.707.233	100	APBD , APBN (Transfer)
4	Pelayanan Kesehatan Balita	7.608	6.903	90,73	84.005.000	82.050.000	97,67	APBD , APBN (Transfer)
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	4.235	2.553	60,28	558.750.000	552.000.000	98,79	APBD , APBN (Transfer)
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	70.346	70.346	100	120.000.000	119.849.000	99,87	APBD , APBN (Transfer)
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	18.463	13.096	70,93	203.400.000	201.050.000	98,84	APBD , APBN (Transfer)
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	20.158	20.158	100	107.935.000	107.935.000	100	APBD , APBN (Transfer)
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1.449	1.449	100	254.949.800	254.949.800	100	APBD , APBN (Transfer)
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	196	196	100	78.710.000	70.770.000	89,91	APBD , APBN (Transfer)
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberkulosis	3.750	2.770	73,87	481.250.000	442.396.300	91,93	APBD , APBN (Transfer)
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	2.500	2.500	100	143.700.000	138.900.000	96,66	APBD , APBN (Transfer)

Tabel 2.7
Rekapitulasi Capaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2024

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMA LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR			CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	2.038	2.038	100	375.172	374.548	99,83	99,64	Tuntas Utama
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.766	1.747	98,92	5.313	5.256	98,92	99,07	Tuntas Utama
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	1.744	1.744	100	10.479	10.479	100	100	Tuntas Paripurna
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	7.608	6.903	90,73	86.106	78.351	90,99	91,62	Tuntas Utama
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	4.235	2.553	60,28	249.895	150.657	60,29	64,70	Tuntas Muda
6.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	70.346	70.346	100	154.897	154.897	100	100	Tuntas Paripurna
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	18.463	13.096	70,93	18.553	13.186	71,07	76,74	Tuntas Pratama
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	20.158	20.158	100	20.218	20.218	100	100	Tuntas Paripurna
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1.449	1.449	100	1.509	1.509	100	100	Tuntas Paripurna
10.	Persentase ODGJ Berat yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Sesuai Standar	196	196	100	426	426	100	100	Tuntas Paripurna
11.	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	3.750	2.770	73,87	3.882	3.882	100	79,09	Tuntas Pratama
12.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	2.500	2.500	100	2.557	2.557	100	100	Tuntas Paripurna

BAB III

PENCAPAIAN SPM BIDANG KESEHATAN

A. Jenis Pelayanan Dasar

Sebagai kebutuhan dasar setiap manusia, pembangunan di bidang kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah Pusat, tapi juga Pemerintah Daerah. Namun demikian mengingat kebutuhan kesehatan yang vital, unik dan kompleks, serta perbedaan kemampuan sumber daya Pemda di seluruh Indonesia, maka peran pemerintah di bidang kesehatan harus distandarisasi melalui Standar Pelayanan Minimal (SPM). Salah satu prinsipnya adalah SPM merupakan kewajiban bagi Pemerintah Daerah untuk menjamin setiap warga negara memperoleh kebutuhan dasarnya. SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Untuk pelaksanaan SPM tersebut, Kementerian Kesehatan telah menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang SPM Bidang Kesehatan yang memuat 12 jenis pelayanan dasar yang harus dilakukan Pemerintah Kabupaten/Kota. Permenkes ini sudah mengakomodir konsep baru SPM sebagaimana diatur dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Konsep SPM yang baru ini mengalami perubahan yang cukup mendasar dari konsep SPM sebelumnya. Pada SPM yang lalu pencapaian target-target SPM lebih merupakan kinerja program kesehatan maka pada SPM ini pencapaian target-target tersebut lebih diarahkan kepada kewenangan dan kinerja Pemerintah Daerah.

Jenis pelayanan dasar SPM Bidang Kesehatan bagi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi
 - a) Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/ berpotensi bencana provinsi
 - b) Pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa

2. Pemerintah kabupaten

- a) Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- b) Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- c) Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
- d) Pelayanan Kesehatan Balita
- e) Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
- f) Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
- g) Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
- h) Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
- i) Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
- j) Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
- k) Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberculosis
- l) Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (*Human Immunodeficiency Virus*)

B. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) oleh Daerah

1. Target Penerima Layanan Dasar Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR (INDIKATOR SPM)	INDIKATOR PELAYANAN	TARGET
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar.	100 %
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar.	100 %
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	100 %
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase balita mendapatkan	100 %

		pelayanan kesehatan sesuai standar.	
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	100 %
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	100 %
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Persentase warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	100 %
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	100 %
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	100 %
10.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa berat	Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	100 %
11.	Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan	Persentase orang terduga TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standard	100 %

12.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.	100 %
-----	--	--	-------

2. Target Penyediaan Mutu Layanan Dasar Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR (INDIKATOR SPM)	INDIKATOR MUTU LAYANAN DASAR	TARGET
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Barang dan Jasa Personil/SDM Kesehatan	100 %
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Barang dan Jasa Personil/SDM Kesehatan	100 %
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Barang dan Jasa Personil/SDM Kesehatan	100 %
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	Barang dan Jasa Personil/SDM Kesehatan	100 %
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Barang dan Jasa Personil/SDM Kesehatan	100 %
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Barang dan Jasa Personil/SDM Kesehatan	100 %
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Barang dan Jasa Personil/SDM Kesehatan	100 %
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Barang dan Jasa Personil/SDM Kesehatan	100 %
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Barang dan Jasa Personil/SDM Kesehatan	100 %
10.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa berat	Barang dan Jasa Personil/SDM Kesehatan	100 %
11.	Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan	Barang dan Jasa Personil/SDM Kesehatan	100 %
12.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Barang dan Jasa Personil/SDM Kesehatan	100 %

C. Alokasi Anggaran

Dalam pengalokasian anggaran Dinas Kesehatan terkait Standar Pelayanan Minimal (SPM) belum dialokasikan secara khusus, namun Dinas Kesehatan dalam mengalokasikan anggaran terkait SPM didasarkan pada anggaran kegiatan yang berhubungan dengan tiap item indikator kinerja SPM dengan rincian sebagai berikut:

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (INDIKATOR SPM)	ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2024
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Rp. 1.350.300.000
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Rp. 378.819.000
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Rp. 96.707.233
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	Rp. 84.005.000
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Rp. 558.750.000
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Rp. 120.000.000
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Rp. 203.400.000
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Rp. 107.935.000
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Rp. 254.949.800
10.	Pelayanan Kesehatan ODGJ berat	Rp. 78.710.000
11.	Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan	Rp. 481.250.000
12.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Rp. 143.700.000

D. Dukungan Personil

Berdasarkan data kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah sebanyak 489 orang dan pegawai Non ASN sebanyak 1591 orang.

Berdasarkan jenjang pendidikan , untuk pegawai ASN dan Non ASN Dinas Kesehatan didominasi oleh lulusan Perguruan Tinggi, yaitu lulusan S2 dengan jumlah 9 orang, S1 dengan jumlah 75 orang, D3 dengan jumlah 82 orang dan SMA dengan jumlah 43 orang, D4 sebanyak 9 orang dan untuk profesi Profesor sebanyak 13 orang dengan jumlah total keseluruhan sebanyak 237 orang. Selanjutnya untuk pegawai ASN bisa dilihat dari golongan/ruang, dari 489 pegawai yang

termasuk dalam golongan IV sebanyak 48 pegawai (9,82 %), golongan III sebanyak 315 pegawai (64,42 %) dan golongan II sebanyak 124 pegawai (25,36 %), serta golongan I sebanyak 2 pegawai (0,41 %) dimana secara detail dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Golongan/Ruang Tahun 2024

No.	Golongan/Ruang	Jumlah	Persentase (%)
1.	IV	48	9,82
2.	III	315	64,42
3.	II	124	25,36
4.	I	2	0,41

Dari sisi kedudukan dalam Organisasi, dari 489 pegawai ASN terdapat 1 pegawai (3,57 %) yang menduduki Eselon II, 5 pegawai (17,86 %) yang menduduki Eselon III, 10 Pegawai (27,86 %) yang menduduki Eselon IV, 399 pegawai (81,60 %) yang termasuk dalam kelompok Jabatan Fungsional Tertentu, serta 35 pegawai (71,57 %) yang termasuk dalam Jabatan Fungsional Umum, dimana secara detail dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Pegawai ASN yang Menduduki Jabatan Tahun 2024

No.	Jabatan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Eselon II	1	3,57
2.	Eselon III	5	17,86
3.	Eselon IV	10	27,86
4.	Jabatan Fungsional Tertentu	399	81,60
5.	Jabatan Fungsional Umum	35	71,56

Selain itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar juga memiliki tenaga kesehatan yang tersebar di 15 Puskesmas dan Rumah Sakit sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Tenaga Kesehatan Tahun 2024

No.	Tenaga Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Dokter Spesialis	9	0,6
2.	Dokter Umum	34	2,4
3.	Dokter Gigi	21	1,46
4.	Perawat	389	26,9
5.	Bidan	649	44,9
6.	Kesehatan Masyarakat	68	4,7
7.	Kesehatan Lingkungan	26	1,8
8.	Kefarmasian	7	0,5
9.	Apoteker	49	3,4
10.	Laboratorium	24	1,6
11.	Teknisi Medis	11	0,7
12.	Teknisi Penunjang	160	11,1

E. Hasil Capaian

1. Hasil Pencapaian Penerima Layanan Dasar SPM Tahun 2024 Bidang Kesehatan

Hasil Pencapaian Penerima Layanan Dasar SPM tahun 2024 Bidang Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar digambarkan pada tabel berikut:

NO	JENIS PELAYANAN DASAR (INDIKATOR SPM)	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	TARGET (%)	CAPAIAN (%)
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Rumus : $\frac{\text{Jumlah Bumil mendapatkan pelayanan kesehatan}}{\text{Jumlah Ibu Hamil di Kabupaten}} \times 100 \%$ $\text{Capaian Kinerja} = \frac{2.038}{2.038} \times 100\%$	100 %	100 %
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Rumus : $\frac{\text{Jumlah Bulin mendapatkan pelayanan kesehatan}}{\text{Jumlah Ibu Bersalin di Kabupaten}} \times 100 \%$ $\text{Capaian Kinerja} = \frac{1.747}{1.766} \times 100\%$	100 %	98,92 %
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Rumus : $\frac{\text{Jumlah Bayi baru Lahir mendapatkan layanan sesuai standar}}{\text{Jumlah Bayi Baru Lahir}} \times 100 \%$	100 %	100 %

		$\frac{\text{Jumlah Bayi Baru Lahir di Kabupaten}}{\text{1.744}} \times 100 \%$		
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	Rumus : $\frac{\text{Jumlah Balita mendapatkan layanan kesehatan}}{\text{Jumlah Balita di Kabupaten}} \times 100 \%$ $\text{Capaian Kinerja} = \frac{6.903}{7.608} \times 100\%$	100 %	90,73 %
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Rumus : $\frac{\text{Jumlah Anak usia pendidikan dasar mendapatkan layanan sesuai standar}}{\text{Jumlah Anak Usia Dasar di Kabupaten}} \times 100 \%$ $\text{Capaian Kinerja} = \frac{2.553}{4.235} \times 100\%$	100 %	60,28 %
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Rumus : $\frac{\text{Jumlah orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar}}{\text{Jumlah orang usia 15 - 59 tahun di Kabupaten}} \times 100 \%$ $\text{Capaian Kinerja} = \frac{70.346}{70.346} \times 100\%$	100 %	100 %
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Rumus : $\frac{\text{Jumlah Warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar}}{\text{Jumlah Warga Negara usia 60 tahun di Kabupaten}} \times 100 \%$ $\text{Capaian Kinerja} = \frac{13.096}{18.463} \times 100\%$	100 %	70,93 %
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Rumus : $\frac{\text{Jumlah Penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar}}{\text{Jumlah Penderita Hipertensi di Kabupaten}} \times 100 \%$	100 %	100 %

		Jumlah Penderita Hipertensi di Kabupaten $\text{Capaian Kinerja} = \frac{20.158}{20.158} \times 100\%$		
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Rumus : <u>Jumlah Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</u> $\text{Capaian Kinerja} = \frac{1.449}{1.449} \times 100\%$	100 %	100 %
10.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa berat	Rumus : <u>Jumlah ODGJ Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar</u> $\text{Capaian Kinerja} = \frac{196}{196} \times 100\%$	100 %	100 %
11.	Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan	Rumus : <u>Jumlah Orang Terduga TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar</u> $\text{Capaian Kinerja} = \frac{2.770}{3.750} \times 100\%$	100 %	73,87 %
12.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Rumus : <u>Jumlah Orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</u> $\text{Capaian Kinerja} = \frac{2.500}{2.500} \times 100\%$	100 %	100 %

2. Hasil Pencapaian Penyediaan Mutu Layanan Dasar SPM tahun 2024 Bidang Kesehatan

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR (INDIKATOR SPM)	Mutu Barang / Jasa / SDM	TARGET (%)	CAPAIAN (%)
1.	Pelayanan Kesehatan Hamil Ibu	1. Vaksin Tetanus Difteri (Td)	100 %	100 %
		2. Tablet tambah darah	100 %	100 %
		3. Alat deteksi resiko Ibu Hamil: Test Kehamilan	100 %	100 %
		4. Alat deteksi resiko Ibu Hamil: Pemeriksaan HB	100 %	100 %
		5. Alat deteksi resiko Ibu Hamil: Pemeriksaan Golongan Darah	100 %	100 %
		6. Alat deteksi resiko Ibu Hamil: Pemeriksaan Glukoprotein Urin	100 %	100 %
		7. Alat deteksi resiko Ibu Hamil: Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV	100 %	100 %
		8. Kartu ibu/rekam medis ibu	100 %	100 %
		9. Buku kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	100 %	100 %
		10. Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	100 %	100 %
		11. Tenaga medis: Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	100 %	100 %
		12. Tenaga kesehatan: Perawat	100 %	100 %
		13. Tenaga kesehatan: Bidan	100 %	100 %
		14. Tenaga kesehatan: Tenaga Kefarmasian	100 %	100 %
		15. Tenaga kesehatan: Tenaga Gizi	100 %	100 %
		16. Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6)	100 %	69,38 %
2.	Pelayanan Kesehatan Bersalin Ibu	1. Formulir partograf	100 %	98,92%
		2. Kartu ibu/rekam medis ibu	100 %	98,92%
		3. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	100 %	98,92%
		4. Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	100 %	100%
		5. Tenaga medis: Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	100 %	100%
		6. Tenaga kesehatan: Bidan	100 %	100%
		7. Tenaga kesehatan: Perawat	100 %	100%
		8. Tenaga kesehatan: Tenaga Kefarmasian	100 %	100%
		9. Tenaga kesehatan: Tenaga Gizi	100 %	100%
3.	Pelayanan Kesehatan Baru Lahir Bayi	1. Vaksin hepatitis B dosis tunggal (<i>prefilled syringe</i>)	100 %	100%
		2. Vitamin K1 injeksi	100 %	100%
		3. Salep/tetes mata antibiotik	100 %	100%
		4. Formulir bayi baru lahir	100 %	100%
		5. Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM)	100 %	100%
		6. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	100 %	100%
		7. Media Promosi Komunikasi	100 %	100%

		Informasi dan Edukasi (KIE)		
		8. Tenaga medis: Dokter/Dokter Spesialis Anak	100 %	100%
		9. Tenaga kesehatan: Bidan	100 %	100%
		10.Tenaga kesehatan: Perawat	100 %	100%
		11.Tenaga kesehatan: Tenaga Kefarmasian	100 %	100%
		12.Tenaga kesehatan: Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	100 %	100%
		13.Tenaga kesehatan: Tenaga Gizi	100 %	100%
		14.Kader Kesehatan	100 %	100%
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	1. Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	100 %	90,73%
		2. Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	100 %	90,73%
		3. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	100 %	100%
		4. Vitamin A Biru	100 %	90,73%
		5. Vitamin A Merah	100 %	90,73%
		6. Vaksin imunisasi dasar: BCG	100 %	90,73%
		7. Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	100 %	90,73%
		8. Vaksin imunisasi dasar: IPV	100 %	90,73%
		9. Vaksin imunisasi dasar: DPT - HB-Hib	100 %	90,73%
		10.Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella	100 %	90,73%
		11.Vaksin imunisasi lanjutan: DPT - HB -Hib	100 %	90,73%
		12.Vaksin imunisasi lanjutan: Campak - Rubella	100 %	90,73%
		13.Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	100 %	100%
		14.Peralatan Anafilaktik	100 %	100%
		15.Formula Terapi Gizi Buruk	100 %	100%
		16.Tenaga medis: Dokter	100 %	100%
		17.Tenaga kesehatan: Bidan	100 %	100%
		18.Tenaga kesehatan: Perawat	100 %	100%
		19.Tenaga kesehatan: Tenaga Gizi	100 %	100%
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	1. Form pencatatan/buku rapor kesehatanku	100 %	60,28%
		2. Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan	100 %	60,28%
		3. Kuesioner skrining kesehatan	100 %	60,28%
		4. Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah	100 %	60,28%
		5. Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah	100 %	60,28%
		6. Tablet Tambah Darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah	100 %	60,28%

		7. Alat Pemeriksaan Hb	100 %	100%
		8. Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7	100 %	60,28%
		9. Media promosi kesehatan	100 %	100%
		10. Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)	100 %	60,28%
		11. Tenaga medis: Dokter/Dokter gigi	100 %	100%
		12. Tenaga kesehatan: Bidan	100 %	100%
		13. Tenaga kesehatan: Perawat	100 %	100%
		14. Tenaga kesehatan: Tenaga Gizi	100 %	100%
		15. Tenaga kesehatan: Tenaga Kefarmasian	100 %	100%
		16. Tenaga kesehatan: Tenaga Kesehatan Masyarakat	100 %	100%
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	1. Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	100 %	100%
		2. Alat: Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	100 %	100%
		3. Alat: Tensimeter	100 %	100%
		4. Alat: Glukometer	100 %	100%
		5. Alat: Alat Pemeriksa Hb	100 %	100%
		6. Alat: Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol	100 %	100%
		7. Alat: KIT IVA Tes	100 %	100%
		8. Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	100 %	100%
		9. Kit Ophthalmologi Komunitas	100 %	100%
		10. Kuesioner PUMA	100 %	100%
		11. Alat Pelayanan KB	100 %	100%
		12. Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	100 %	100%
		13. Vaksin Tetanus Difteri (td)	100 %	100%
		14. Tenaga medis: Dokter	100 %	100%
		15. Tenaga kesehatan: Bidan	100 %	100%
		16. Tenaga kesehatan: Perawat	100 %	100%
		17. Tenaga kesehatan: Tenaga Gizi	100 %	100%
		18. Tenaga kesehatan: Tenaga Kesehatan Masyarakat	100 %	100%
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	1. Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	100 %	100 %
		2. Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	100 %	100 %
		3. Alat pemeriksaan kolesterol	100 %	100 %
		4. Bahan Medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	100 %	100 %
		5. Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) / <i>Activity Daily Living</i> (ADL Barthel)	100 %	100 %

		6. Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	100 %	100 %
		7. Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	100 %	100 %
		8. Tenaga medis: Dokter	100 %	100 %
		9. Tenaga kesehatan: Bidan	100 %	100 %
		10. Tenaga kesehatan: Perawat	100 %	100 %
		11. Tenaga kesehatan: Tenaga Gizi	100 %	100 %
		12. Tenaga kesehatan: Tenaga Kesehatan Masyarakat	100 %	100 %
		13. Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	100 %	100 %
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	1. Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	100 %	100 %
		2. Obat Hipertensi	100 %	100 %
		3. Tensimeter	100 %	100 %
		4. Formulir pencatatan dan pelaporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	100 %	100 %
		5. Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	100 %	100 %
		6. Tenaga medis: Dokter	100 %	100 %
		7. Tenaga kesehatan: Bidan	100 %	100 %
		8. Tenaga kesehatan: Perawat	100 %	100 %
		9. Tenaga kesehatan: Tenaga Gizi	100 %	100 %
		10. Tenaga kesehatan: Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	100 %	100 %
		11. Tenaga kesehatan: Tenaga Kefarmasian	100 %	100 %
		12. Tenaga kesehatan: Tenaga Kesehatan Masyarakat	100 %	100 %
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1. Obat Diabetes Melitus	100 %	100 %
		2. Fotometer atau Glukometer	100 %	100 %
		3. BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	100 %	100 %
		4. Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	100 %	100 %
		5. Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	100 %	100 %
		6. Tenaga medis: Dokter	100 %	100 %
		7. Tenaga kesehatan: Bidan	100 %	100 %
		8. Tenaga kesehatan: Perawat	100 %	100 %
		9. Tenaga kesehatan: Tenaga Kefarmasian	100 %	100 %
		10. Tenaga kesehatan: Tenaga	100 %	100 %

		Kesehatan Masyarakat		
		11.Tenaga kesehatan: Tenaga Gizi	100 %	100 %
		12.Tenaga kesehatan: Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	100 %	100 %
10.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa berat	1. Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia)	100 %	100 %
		2. Penyediaan Psikofarmaka	100 %	100 %
		3. Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/ atau penyediaan melalui aplikasi	100 %	100 %
		4. Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan	100 %	100 %
		5. Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	100 %	100 %
		6. Tenaga kesehatan: Dokter	100 %	100 %
		7. Tenaga kesehatan: Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa	100 %	100 %
		8. Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	100 %	100 %
		9. Tenaga profesional lainnya	100 %	100 %
11.	Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis	1. Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	100 %	100 %
		2. Reagen Zn TB	100 %	100 %
		3. Masker bedah dan Masker N95	100 %	100 %
		4. Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	100 %	100 %
		5. Katrid tes cepat molekuler	100 %	100 %
		6. Formulir pencatatan dan pelaporan	100 %	100 %
		7. Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	100 %	100 %
		8. Tuberkuin	100 %	100 %
		9. Tenaga medis: Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis paru	100 %	100 %
		10.Tenaga kesehatan: Perawat	100 %	100 %
		11.Tenaga kesehatan: Tenaga Kefarmasian	100 %	100 %
		12.Tenaga kesehatan: Tenaga Kesehatan Masyarakat	100 %	100 %
		13.Tenaga kesehatan: Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	100 %	100 %
		14.Tenaga kesehatan: Radiografer	100 %	100 %
		15. Kader Kesehatan	100 %	100 %
12.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	1. Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	100 %	100 %
		2. Tes cepat HIV/Rapid Diagnostic Test (RDT) pertama	100 %	100 %
		3. Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab,	100 %	100 %

		Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai		
		4. Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK	100 %	100 %
		5. Tenaga medis: Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	100 %	100 %
		6. Tenaga kesehatan: Bidan	100 %	100 %
		7. Tenaga kesehatan: Perawat	100 %	100 %
		8. Tenaga kesehatan: Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	100 %	100 %
		9. Tenaga kesehatan: Tenaga kesehatan masyarakat	100 %	100 %
		10. Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan	100 %	100 %

F. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah sebagai berikut:

1. Kabupaten Selayar merupakan daerah kepulauan dengan beberapa pulau kecil yang berpenghuni yang menyebar di wilayah kepulauan dengan jarak antar pulau yang jauh yang menghambat distribusi layanan Kesehatan yang merata.
2. Anggaran yang tidak mencukupi dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Masih banyak ibu hamil yang melakukan persalinan di luar wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar.
4. Masih banyak warga yang tidak antusias membawa balita ke Posyandu.
5. Kegiatan penjangkauan anak sekolah dilakukan pada saat tahun ajaran baru (triwulan 3) sehingga pelaksanaan kegiatan kurang maksimal.
6. Para lansia masih kurang menyadari pentingnya Kesehatan, masih kurang motivasi untuk melakukan skrining ke Posbindu.

7. Pelayanan untuk pemeriksaan spesimen dahak di Laboratorium Puskesmas atau Laboratorium TCM terutama di desa-desa terpencil di wilayah kepulauan terhambat oleh akses, sehingga banyak yang terduga TBC di desa-desa terpencil tidak mendapatkan pelayanan kesehatan.
8. Pulau-pulau kecil yang masuk dalam 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) dari segi infrastruktur sangat terbatas terutama transportasi, komunikasi, listrik, menyulitkan distribusi obat, vaksin dan peralatan medis.
9. Terbatasnya tenaga Kesehatan di daerah terpencil serta kurangnya motivasi untuk bertugas di daerah terpencil.

b. Solusi

1. Mengoptimalkan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (Posyandu dan Posbindu).
2. Mengotimalkan pelayanan Kesehatan bergerak, yaitu program untuk melayani Kesehatan Masyarakat di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal).
3. Mengembangkan Rumah Sakit Pratama untuk meningkatkan akses di pulau-pulau kecil dan meningkatkan kapasitas puskesmas yang ada.
4. Pelayanan Kesehatan secara mobile dan terpadu terutama untuk pulau pulau kecil melalui kegiatan puskesmas keliling.
5. Pemenuhan SDM Kesehatan.
6. Pemenuhan Alat Kesehatan, Obat dan Bahan Medis Habis Pakai.
7. Peningkatan kompetensi SDM Kesehatan.
8. Dukungan dana dari pemerintah daerah yang belum optimal karena beberapa pembiayaan untuk mendukung program yang masuk dalam SPM khususnya dalam upaya penemuan kasus di Masyarakat masih kurang.

BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam menjalankan jenis pelayanan dasar bidang kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar dilandaskan pada program dan kegiatan untuk pelaksanaan SPM Bidang kesehatan yang telah disusun sebagai berikut:

Tabel 4.1
Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian SPM

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)
			Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	
		A. Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	3.858.526.033	3.686.367.333	95,54
		1. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	3.858.526.033	3.686.367.333	95,54
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1.350.300.000	1.298.511.000	96,16
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	b. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	378.819.000	321.249.000	84,80
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	c. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	96.707.233	96.707.233	100
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	d. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	84.005.000	82.050.000	97,67
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	e. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	558.750.000	552.000.000	98,79
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	f. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	120.000.000	119.849.000	99,87
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	g. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	203.400.000	201.050.000	98,84
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	h. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	107.935.000	107.935.000	100

9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	i. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	254.949.800	254.949.800	100
10.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	j. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	78.710.000	70.770.000	89,91
11.	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	k. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	481.250.000	442.396.300	91,93
12.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	l. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	143.700.000	138.900.000	96,66

BAB V

PENUTUP

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah, Standar Pelayanan Minimal (SPM) telah menjadi prioritas utama dalam pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar. Ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 yang mengamanatkan penerapan SPM untuk memenuhi jenis pelayanan dasar dan mutu pelayanan dasar yang minimal bagi setiap warga negara.

Namun, perlu diakui bahwa pencapaian target SPM memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, pemangku kepentingan, dan masyarakat sebagai pengguna layanan. Diharapkan dengan adanya dukungan yang komprehensif ini, target Standar Pelayanan Minimal dapat tercapai sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024, terdapat 12 indikator wajib untuk capaian SPM bidang kesehatan. Hasil pencapaian ini akan dilaporkan dan dievaluasi oleh berbagai pihak, guna mengidentifikasi hambatan dan kekurangan yang perlu diatasi dalam mencapai target yang ditentukan.

Dengan demikian, penyusunan Laporan Tahunan SPM Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 telah kami sampaikan. Semoga dengan kekuatan, petunjuk, dan perlindungan dari Tuhan Yang Maha Esa, kita dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam membangun kesehatan masyarakat di Kabupaten Kepulauan Selayar dengan lebih baik.

Parappa, 21 Januari 2025

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR,**

dr. H. Husaini, M.Kes

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP.19651214 199803 1 005